

Pengembangan Media Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi di Sekolah SMP Uswatun Hasanah Cengkareng

Septyan Apriyansyah

Universitas Bina Sarana Informatika
Jl. Kramat Raya No. 98, Jakarta Pusat, Indonesia

e-mail korespondensi: 17190451@bsi.ac.id

Informasi Artikel: Submit: 25-06-2023 | Revisi : 07-10-2023 | Terima : 19-03-2024

Abstrak - Media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi pada SMP Uswatun Hasanah cengkareng merupakan suatu hal yang penting untuk dilaksanakan disetiap kegiatan belajar mengajar di kelas. Media pembelajaran TIK harus didukung oleh media yang memadai disetiap pembelajaran dikelas. Akan tetapi, media pembelajaran TIK pada SMP Uswatun Hasanah masih ada kekurangan dalam ketersediannya yang sesuai dengan kebutuhan siswa di sekolah. Penelitian ini dilakukan selama mengikuti Program MBKM Program Kampus Mengajar angkatan 4 selama 5 bulan melakukan pengambilan data dengan wawancara dan observasi ke sekolah. Kekurangan media pembelajaran TIK di sekolah memiliki dampak yang sangat signifikan dalam hal kegiatan pembelajaran sehingga membuat siswa cenderung kurang memahami materi yang dijelaskan oleh guru. Pada penelitian ini menjelaskan kekurangan media pembelajaran TIK, memberikan solusi dan berpartisipasi dalam memberikan pembelajaran khususnya dibidang teknologi informasi.

Kata Kunci : Kampus Merdeka, Media Pembelajaran TIK, MBKM

Abstracts - *Information and communication technology learning media at Uswatun Hasanah Junior High School in Cengkareng is an important thing to be implemented in every teaching and learning activity in the classroom. ICT learning media must be supported by adequate media in every class lesson. However, the ICT learning media at Uswatun Hasanah Junior High School still lacks in its availability according to the needs of students at school. This research was conducted during the MBKM Program Campus Teaching Program batch 4 for 5 months to collect data by interviewing and observing the school. The lack of ICT learning media in schools has a very significant impact in terms of learning activities so that students tend to understand the material explained by the teacher less. This research explains the shortcomings of ICT learning media, provides solutions and participates in providing learning, especially in the field of information technology.*

Keywords : *Independent Campus, ICT Learning Media, MBKM*

1. Pendahuluan

Pembelajaran adalah suatu proses kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Dalam pembelajaran perlu adanya metode pembelajaran yang bervariasi seperti berdiskusi dengan kelompok, presentasi dan penggunaan teknologi. Sehingga dari pembelajaran yang bervariasi tersebut dapat menghasilkan kemajuan siswa mulai dari peningkatan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan siswa. Penggunaan teknologi seperti komputer, tablet, perangkat lunak dan akses internet sangat mempengaruhi cara pembelajaran di kelas. Dengan adanya bantuan teknologi dalam pembelajaran sangat membantu sekali bagi siswa dan guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar.

Media pengembangan adalah berbagai alat, sumber daya atau teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman, keterampilan dan pengetahuan mereka. Media pengembangan memiliki peran penting dalam membantu pendidikan menjadi lebih menarik, efektif dan berinteraksi dengan perkembangan teknologi yang terus berubah.

Penggunaan media pengembangan dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas pengajaran, meningkatkan keterlibatan siswa dan memberikan akses ke beragam sumber daya pembelajaran. Pemilihan media pengembangan yang tepat harus didasarkan pada tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa dan konteks pembelajaran yang bersangkutan.

Perkembangan teknologi sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir, terutama sejak ditemukannya internet dan komputer personal pada tahun 1980-an. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan signifikan pada berbagai bidang, seperti komunikasi, transportasi, kesehatan, hiburan, dan pendidikan [1]. Dalam



dunia pendidikan pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk kepentingan pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran. Hal ini dikarenakan pemanfaatan berbasis TIK juga dapat memberikan pengalaman yang baru bagi siswa-siswi yang terlalu jauh dengan pemodelan pembelajaran konvensional yang digunakan oleh guru. Pemanfaatan TIK sangat berguna sekali sebagai media pembelajaran di sekolah.

Sekolah sebagai institusi (lembaga) pendidikan merupakan wadah tempat proses pendidikan memiliki sistem yang kompleks dan dinamis. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki beberapa fungsi diantaranya: sekolah sebagai organisasi, sekolah sebagai sistem sosial dan sekolah sebagai agen perubahan. Sekolah sebagai organisasi, dimana menjadi tempat untuk mengajar serta memberi pelajaran. Sekolah sebagai sistem sosial merupakan organisasi yang dinamis dan berkomunikasi secara aktif. Sekolah sebagai sistem sosial yang didalamnya melibatkan dua orang atau lebih yang saling berkomunikasi untuk mencapai tujuan. Fungsi utama sekolah adalah menjadikan siswa yang lulus sebagai orang yang berkarakter dan siap bersaing ditingkat dunia. Menurut Nahrowi, pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan lembaga yang tepat yang dapat membawa perubahan positif bagi negara [2].

SMP Uswatun Hasanah Cengkareng merupakan sekolah menengah pertama yang berada daerah Cengkareng Kota Jakarta Barat. Kegiatan pembelajaran yang digunakan masih tergolong biasa dan tidak adanya pengembangan media berbasis teknologi. Melalui Program Kampus Mengajar yang dibentuk oleh Kemendikbud memiliki peluang untuk meningkatkan kualitas pendidikan diseluruh Indonesia terutama di SMP Uswatun Hasanah Cengkareng.

Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka resmi diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada akhir bulan Januari 2020 [3]. Program ini mampu meningkatkan kompetensi kelulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills* [4]. Tujuan diadakannya Kampus Mengajar adalah untuk menghadirkan mahasiswa sebagai bagian dari penguat pembelajaran literasi dan numerasi kemudian untuk membantu pembelajaran di daerah 3T (Tertinggal, Terluar dan Terdepan) [5].

Saat ini kurikulum Merdeka hadir sebagai solusi yang diharapkan mampu memperbaiki kualitas pendidikan Indonesia. Kurikulum baru ini memberikan kesempatan bagi guru dan siswa mengembangkan proses pembelajaran yang sesuai dengan potensi siswa. Sehingga mendapatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap ilmiah melalui integrasi lingkungan termasuk teknologi [6].

Media pembelajaran yang digunakan didalam kegiatan pembelajaran hendaknya mampu memberikan kegiatan yang mendorong siswa-siswi aktif serta dapat membelajarkan siswa-siswi. Selain dapat memberikan aktifitas, media yang baik juga harus mampu memberikan kesempatan kepada siswa-siswi untuk belajar dan menggali pengetahuan yang berasal dalam diri siswa itu sendiri [7]. Media pembelajaran yang tepat dapat menghasilkan pembelajaran yang sangat disukai oleh siswa dan dapat membantu para guru dalam membuat materi-materi yang lebih kreatif serta menghemat waktu pembelajaran. Guru harus memiliki banyak cara agar siswa tetap fokus memperhatikan saat pembelajaran dengan memberikan pertanyaan kepada siswa dengan cara menunjuk siswa (terutama yang terlihat kurang fokus) misalnya siswa disuruh menjelaskan sedikit materi yang sudah dijelaskan. Atau usaha lain yang dapat digunakan adalah dengan menerapkan metode pembelajaran tertentu [8].

Diperlukan tingkat kesadaran untuk menerima kemajuan teknologi dari semua lapisan masyarakat, terutama tenaga pendidik dan pelajar sebagai generasi penerus bangsa. Semoga manusia bisa memanfaatkan kemajuan teknologi dengan sebaik-baiknya guna mendatangkan manfaat yang banyak bagi manusia itu sendiri maupun lingkungan sekitar [9].

Pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui pengelolaan lembaga pendidikan yang berkualitas yang dapat menghasilkan generasi yang berkualitas dan pengelolaan lembaga yang tepat yang dapat membawa perubahan positif bagi negara [10].

Pengembangan media pembelajaran yang dilakukan bisa memudahkan para guru melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas dan dapat membuat para siswa-siswi lebih mengerti dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Penulis berharap pengembangan media pembelajaran ini dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah secara baik.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode pengumpulan data. Metode yang dilakukan dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti, yaitu mengenai Media Pembelajaran TIK di SMP Uswatun Hasanah Cengkareng kemudian dilakukan perumusan masalah terhadap hasil dari observasi.



Gambar 1. Tim Pengajar Kampus Mengajar 4

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk mengetahui asal-usul sekolah, sistem sekolah, maupun proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru sebagai pengajar di SMP Uswatun Hasanah. Selain itu juga, wawancara dilakukan pada para siswa-siswa SMP Uswatun Hasanah dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman materi TIK, mengetahui minat belajar, dan untuk menyimpulkan pembahasan dari rumusan masalah yang ada di SMP Uswatun Hasanah.

a. waktu Pelaksanaan

Kegiatan Program Kampus Mengajar Angkatan 4 dilaksanakan selama 5 bulan setiap hari Senin sampai Jumat dan laporan kegiatan dibuat setiap hari dan mingguan. Selain itu juga, ada laporan akhir yang merangkum kegiatan selama penugasan diselesaikan setelah selesai program Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar dilakukan pada semester 7 dimulai dari 01 Agustus 2022 – 01 Desember 2022.

b. Lokasi Organisasi

Seperti yang dikutip pada lama *Google Maps*, sekolah SMP Uswatun Hasanah yang beralamat di Jl. Cendrawasih II No.1, RT.9/RW.7, Cengkareng Bar., Kecamatan Cengkareng, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11730.



Gambar 2. Peta Lokasi Organisasi

3. Hasil Pembahasan

Dalam melaksanakan Program Kampus Mengajar Penulis dan rekan Tim Pengajar melakukan kegiatan di SMP Uswatun Hasanah Cengkareng selama 6 bulan atau satu semester. Selama melaksanakan program kegiatan banyak program yang berjalan dengan lancar dan sangat disukai oleh para guru dan siswa.

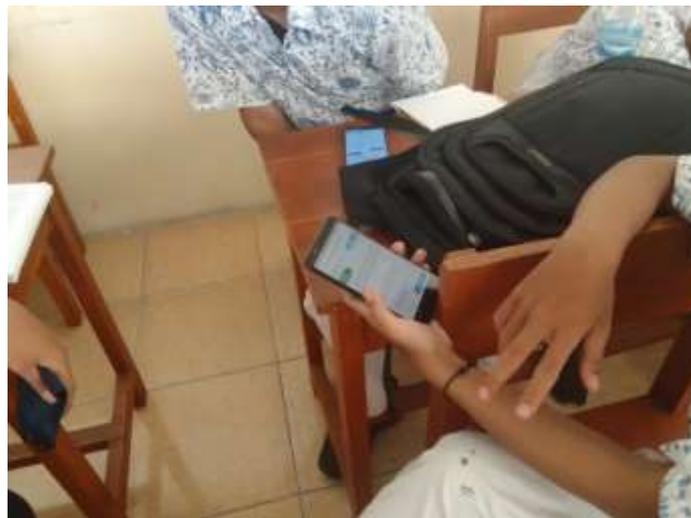
Pengembangan Media Pembelajaran TIK di Sekolah merupakan hal yang penting dalam era digital saat ini. Media TIK dapat digunakan sebagai sarana efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan keterampilan digital siswa. Perkembangan cara belajar melalui kurikulum merdeka dengan menggunakan teknologi informasi mendorong para guru untuk mengembangkan bahan ajarnya menjadi lebih menarik dan dapat dipahami oleh siswa. Dalam hal ini program kegiatan yang dilakukan di sekolah penugasan difokuskan pada sistem pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi yang dimana program tersebut termasuk ke dalam pengembangan media pembelajaran TIK. Dalam pelaksanaannya, pengembangan media pembelajaran yang berlandaskan kepada teknologi informasi dilakukan dalam program kegiatan seperti Numerasi berbasis teknologi, menjalankan AKM Kelas, pembuatan video kreatif siswa dan adaptasi teknologi.

Menurut (Kemendikbud, 2020) AKM Kelas atau Asesmen Kompetensi Minimum merupakan penilaian kompetensi yang bersifat dasar dan dibutuhkan oleh seluruh peserta didik untuk dapat mengembangkan kualitas diri dan berperan serta di masyarakat secara positif [11]

Program AKM Kelas yang dilakukan di SMP Uswatun Hasanah Cengkareng bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi dan untuk mengukur kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pada kegiatan AKM Kelas ini menggunakan sistem jaringan intranet yang menghubungkan server client to server proktor. Para siswa menggunakan *handphone* pribadi yang dihubungkan sistem jaringannya ke laptop rekan tim kampus mengajar. Kegiatan AKM Kelas ini diikuti oleh siswa kelas 8 terdiri dari 37 siswa serta terbagi menjadi dua yaitu *Pre Test* dan *Post Test* Kegiatan AKM Kelas ini juga termasuk kedalam program adaptasi teknologi. Berikut hasil dari hasil tes AKM Kelas para siswa kelas 8.

Tabel 1. Hasil Nilai AKM Literasi dan Numerasi

Nama	Pretes		Postes	
	Numerasi	Literasi	Literasi	Numerasi
Nama 1	35	35	15	5
Nama 2	10	0	0	10
Nama 3	20	25	50	25
Nama 4	15	20	45	20
Nama 5	20	25	65	20
...
...
Nama 34	10	35	65	25
Nama 35	5	20	50	20
Nama 36	30	20	60	30
Rata-rata	15	15	65	45



Gambar 3. Siswa Melakukan AKM Kelas

Selain AKM Kelas, Pembuatan video kreatif siswa termasuk juga kedalam pengembangan media pembelajaran TIK. Yang dimana para siswa membuat video kreatif yang membahas tentang materi pelajaran yang paling disukai dan diminati dengan menggunakan aplikasi *editing video* yang ada di *Playstore* seperti Capcut, Kinemaster dan VN. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kreativitas siswa dalam menggunakan teknologi informasi khususnya penggunaannya dalam pembelajaran digital.

Numerasi teknologi merupakan program kegiatan pembelajaran mata pelajaran matematika yang berkolaborasi dengan teknologi informasi, yang dimana dalam pelaksanaannya para siswa mengerjakan kuis yang berisi soal-soal matematika dengan menggunakan salah satu *platform* aplikasi game kuis. Dengan adanya program ini membuat para siswa mengalami perubahan dalam peningkatan semangat belajarnya serta mengubah pembelajaran yang sebelumnya manual menjadi pembelajaran digital.

4. Kesimpulan

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan sikap siswa sebagai bekal untuk meningkatkan taraf kehidupan dimasa depan. Program Kampus Mengajar dalam naungan Merdeka Belajar Kampus Merdeka bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan pendekatan yang terarah dan berbasis teknologi, yang melibatkan mahasiswa sebagai pengajar di SD dan SMP di Wilayah 3T (tertinggal, terdepan dan terluar). Pengembangan media pembelajaran teknologi informasi dan komunikasi di sekolah SMP Uswatun Hasanah paling diminati oleh para siswa dikarenakan dalam pembelajarannya tidak membuat siswa merasa bosan dikelas dan mudah dipahami oleh siswa. Melalui Program Kampus Mengajar dapat diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dalam bidang literasi dan numerasi untuk dapat menghadapi tantangan di era teknologi informasi yang maju pesat ini.

Referensi

- [1] A. Fricitarani, A. Hayati, I. Hoirunisa, and G. Mutiara Rosdalina, "Strategi Pendidikan Untuk Sukses Di Era Teknologi 5.0," 2023. [Online]. Available: <http://ejournal.stkip-mmb.ac.id/index.php/JIPTI>
- [2] P. Musnaeni and S. Abidin, "Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas," vol. 2, no. 2, 2022.
- [3] K. Merdeka, "Sambutan Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan." Accessed: May 17, 2023. [Online]. Available: <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/web/about/kata-pengantar-direktur-belmawa>
- [4] E. Simatupang and I. Yuhertiana, "Merdeka Belajar Kampus Merdeka terhadap Perubahan Paradigma Pembelajaran pada Pendidikan Tinggi: Sebuah Tinjauan Literatur," 2021.
- [5] Y. Hendayana, "Kampus Mengajar Angkatan 1 Tahun 2021, Upaya Kemendikbud Libatkan Mahasiswa dalam Penguatan Pembelajaran di Sekolah Dasar pada Masa Pandemi.," Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kemendikbud Ristek. Accessed: May 17, 2023. [Online]. Available: <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/kampus-mengajar-angkatan-1-tahun-2021-upaya-kemendikbud-libatkan-mahasiswa-dalam-penguatan-pembelajaran-di-sekolah-dasar-pada-masa-pandemi/>
- [6] H. Fatimah and B. Bramastia, "Literature Review Project Based Learning Berbasis TIK," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, vol. 4, no. 5, pp. 7347–7356, Dec. 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i5.3782.
- [7] Sumianto & Iis Aprinawati, "IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan," 2021. [Online]. Available: <https://irje.org/index.php/irje>
- [8] K. L. Hada, F. I. Maulida, A. S. Dewi, C. K. Dewanti, and A. M. Surur, "Pengembangan Media Pembelajaran Blabak Trarerodi pada Materi Geometri Transformasi: Tahap Expert Review," *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, vol. 4, no. 2, p. 155, Nov. 2021, doi: 10.21043/jmtk.v4i2.12047.
- [9] C. A. Cholikh, "DALAM BERBAGAI BIDANG," 2021.
- [10] Dwi Noerbella, "Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan 2 Dalam Meningkatkan Kompetensi Literasi Dan Numerasi Peserta Didik," *Jurnal Cakrawala Pendas*, vol. 8, no. 2, pp. 480–489, Apr. 2022, doi: 10.31949/jcp.v8i2.2087.